

ABSTRAK

Salah satu tantangan yang berat dan tengah dihadapi oleh rakyat Indonesia adalah bagaimana mencegah luasnya penyalahgunaan berbagai macam obat-obatan yang dilarang seperti narkoba dan sebagainya. Hal tersebut bisa jadi diakibatkan dari kurangnya pengetahuan tentang jenis narkoba serta penggolongannya atau bisa jadi karena adanya persepsi keliru yang berkembang di kalangan masyarakat bahwasanya jenis narkoba hanyalah shabu, ganja, ekstasi, heroin, kokain, maupun opium, sehingga selain jenis obat-obatan tadi tidak dianggap narkoba. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa faktor penyalahgunaan obat batuk komix di Desa Teluk Payo? Dan Bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap penyalahgunaan obat batuk komix di Desa Teluk Payo?. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian empiris/lapangan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif kemudian dari penyajian tersebut, ditarik suatu kesimpulan secara deduktif menjadi pernyataan bersifat khusus, sehingga hasil penelitian ini dapat dipahami dengan mudah. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer, data sekunder, serta sumber data tersier. Hasil penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan obat batuk komix di Desa Teluk Payo terdiri dari dua faktor yaitu faktor Internal yang terdiri dari faktor Kepribadian serta faktor keluarga. Faktor kedua yakni faktor eksternal yang terdiri dari faktor pergaulan serta faktor lingkungan. 2) Tinjauan hukum pidana Islam terhadap penyalahgunaan obat batuk komix di Desa Teluk Payo. Dalam hukum Islam tidak dijelaskan mengenai kandungan zat dextromethropan pada komix, tetapi dalam hal ini mengkonsumsi obat batuk komix untuk mabuk-mabukan, *fly*, dan sebagainya diqiyaskan dengan *khamr* yang jelas haram karena dapat merusak akal pikiran serta mengganggu kesehatan jasmani dan rohani serta diancam sanksi had berupa deraan.

Kata Kunci : Penyalahgunaan, Komix, Obat.